



PERAN EVALUASI FORMATIF DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN BERBASIS CAPAIAN PEMBELAJARAN

Rokhmawati

STIT Miftahul Midad Lumajang

Email : wrohma233@gmail.com

DOI:

Received: Juni 2024

Accepted: Juni 2024

Published: Juli 2024

Abstract :

This study explores the important role of formative evaluation in an educational context that focuses on learning outcomes. Formative evaluation is used to continuously monitor student learning progress during the learning process. Feedback obtained from formative evaluations allows educators to adjust teaching strategies and improve educational interventions to improve students' understanding of learning material. This approach not only helps achieve the set learning objectives, but also facilitates the development of relevant competencies in students' lives outside the classroom. The purpose of this article is to investigate and describe how formative evaluation can play a role in supporting learning that is oriented towards learning achievement. This study uses descriptive analysis methods to explain the role of formative evaluation in an educational context that focuses on learning outcomes. The research results show that formative evaluation has a crucial role in supporting learning based on learning outcomes. Formative evaluation provides an opportunity for educators to continuously monitor and evaluate student progress throughout the learning process. In conclusion, formative evaluation is not only a tool for measuring student achievement, but also an important tool in designing learning that is responsive and adaptive to student learning needs.

Keywords : *Evaluasi formatif, Pembelajaran berbasis capaian*

Abstrak :

Studi ini mengeksplorasi peran penting evaluasi formatif dalam konteks pendidikan yang berfokus pada capaian pembelajaran. Evaluasi formatif digunakan untuk memonitor kemajuan belajar siswa secara terus-menerus selama proses pembelajaran berlangsung. Umpan balik yang diperoleh dari evaluasi formatif memungkinkan pendidik untuk menyesuaikan strategi mengajar dan memperbaiki intervensi pendidikan guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, tetapi juga memfasilitasi pengembangan kompetensi-kompetensi yang relevan dalam kehidupan siswa di luar kelas. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menginvestigasi dan menggambarkan bagaimana evaluasi formatif dapat berperan dalam mendukung pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian pembelajaran. Studi ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk menjelaskan peran evaluasi formatif dalam konteks pendidikan yang berfokus pada capaian pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi formatif memiliki peran yang krusial dalam mendukung pembelajaran berbasis capaian pembelajaran. Evaluasi formatif memberikan kesempatan bagi pendidik

untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan siswa secara berkelanjutan selama proses pembelajaran. Kesimpulannya, evaluasi formatif bukan hanya sebagai alat untuk mengukur pencapaian siswa, tetapi juga sebagai sarana penting dalam merancang pembelajaran yang responsif dan adaptif terhadap kebutuhan belajar siswa.

Kata Kunci: *Evaluasi formatif, Pembelajaran berbasis capaian,*

PENDAHULUAN

Evaluasi Penilaian formatif merupakan fenomena penting dalam dunia pendidikan, menyoroti perannya dalam mendukung pembelajaran berbasis hasil. Salah satu cara untuk mendapatkan pendidikan yang layak adalah melalui sekolah (Khusnul Khovia, 2023). Siswa juga mempunyai sarana terpenting untuk membangun karakter yang baik melalui pendidikan (Jamilatun Nafi'ah, n.d). Alasan terkait judul tersebut adalah: Pertama, pentingnya umpan balik yang berkelanjutan. Penilaian formatif memberikan umpan balik yang berkesinambungan kepada siswa dan guru sepanjang proses pembelajaran. Hal ini membantu dalam mengadaptasi pendekatan belajar mengajar untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan (Sutikno, 2019).

Kedua, penerapannya pada jenjang pendidikan yang berbeda: Penilaian formatif banyak digunakan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini telah diamati dalam praktik di berbagai lembaga Pendidikan. (Sholiha & Rizal, 2023)(Magdalena, Oktaviani², Octaviana³, & Ningsih, 2020).

Ketiga Teknologi dan Inovasi dalam Evaluasi: Pengenalan teknologi, seperti platform analitik real-time seperti Novelti, memungkinkan pengumpulan data yang akurat dan cepat untuk mendukung penilaian formatif. Hal ini mencerminkan bagaimana teknologi dapat meningkatkan proses pembelajaran dengan informasi yang relevan.

Keempat Penggunaan dalam Riset dan Implementasi: Penilaian formatif juga menjadi fokus penelitian implementasi untuk memahami efektivitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran dan peningkatan pendidikan yang berkelanjutan. (Stetler et al., 2006).

Masing-masing fenomena tersebut menunjukkan bahwa penilaian formatif tidak hanya memantau kemajuan pembelajaran tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penelitian sebelumnya telah menyoroti peran penilaian formatif dalam meningkatkan pembelajaran berdasarkan hasil pembelajaran dengan menggunakan pendekatan dan konteks yang berbeda. Pertama, menerapkan penilaian formatif di sekolah: Penelitian menunjukkan bahwa penerapan penilaian formatif di sekolah membantu mengadaptasi metode pengajaran dan mencapai hasil pembelajaran tertentu (Magdalena et al., 2020).

Kedua: Peran penting dalam penelitian implementasi: studi tentang penilaian formatif dalam penelitian implementasi menyoroti pentingnya penilaian bertahap untuk memastikan pengambilan keputusan yang efektif dalam lingkungan pendidikan (Stetler et al. , 2006). Ketiga Model Penilaian Abad

21: Panduan memberikan model penilaian formatif yang sesuai untuk pendidikan abad 21, dengan menyoroti prinsip-prinsip penilaian khusus dan umum yang mendukung pencapaian hasil pembelajaran. Keempat: Kurikulum Independen dan Penilaian Formatif: Penelitian ini mengkaji pengembangan kurikulum mandiri dengan penekanan pada penerapan penilaian formatif sebagai bagian integral dari proses pendidikan adaptif dan responsif (Cholilah, Tatuwo, Komariah, dan Rosdiana, 2023).

Setiap studi tersebut memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana evaluasi formatif dapat diterapkan secara efektif untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang spesifik dan relevan dalam konteks pendidikan saat ini.

Judul ini mencerminkan kemajuan baru dalam pendidikan dan menekankan pentingnya penilaian formatif dalam mendukung pembelajaran berbasis hasil. Berikut adalah beberapa aspek yang diperbarui dari judul ini. Pertama, kita fokus pada pembelajaran berdasarkan hasil belajar. Kami tekankan bahwa penilaian formatif bukan hanya alat untuk memantau kemajuan pembelajaran, tetapi juga alat untuk mengevaluasi pencapaian hasil pembelajaran tertentu yang relevan. Kedua, integrasi ke dalam konteks kurikulum yang berdiri sendiri: Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penilaian formatif dapat diintegrasikan ke dalam pengembangan kurikulum yang berdiri sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif. Penerapan ketiga dalam e-learning dan teknologi pendidikan: Penilaian formatif secara efektif digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran melalui platform e-learning, menggunakan umpan balik waktu nyata untuk meningkatkan pengalaman belajar. Keempat: Peran dalam penelitian implementasi: Penelitian ini menyoroti peran evaluasi formatif dalam penelitian implementasi untuk memastikan pengambilan keputusan yang tepat dan berkelanjutan dalam pembangunan pendidikan.

Dengan menekankan pendekatan ini, judul tersebut menekankan bahwa penilaian formatif bukan sekedar alat penilaian, tetapi juga merupakan strategi terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan lebih lanjut, yang bertujuan untuk perolehan kompetensi siswa secara holistik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki peran penilaian formatif dalam lingkungan pendidikan yang berfokus pada pencapaian hasil pembelajaran. Penilaian ini juga merupakan bagian dari aspek perencanaan pembelajaran dan pengembangan teknik pengajaran untuk mempersiapkan guru sebelum memulai pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada suasana pengajaran yang nyaman dan penilaian yang tepat. Guru dapat mempersiapkan rencana pembelajaran yang tepat sebelum memulai mengajarkan materi (Rokhmawati, Mahmawati & Yuswandari, 2023).

Tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui pelaksanaan penilaian formatif, khususnya mengetahui bagaimana penilaian formatif dilaksanakan dalam pembelajaran untuk mendukung pencapaian hasil belajar tertentu. Analisis mengenai pengaruh penilaian formatif terhadap proses pembelajaran, khususnya evaluasi mendalam tentang bagaimana penilaian formatif

mempengaruhi proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan pembelajaran. Mempertimbangkan efektivitas penilaian formatif dalam konteks kurikulum mandiri, dan khususnya mempertimbangkan sejauh mana penilaian formatif dapat dioptimalkan dalam pengembangan kurikulum mandiri untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penggunaan penilaian formatif. Secara khusus, mengembangkan rekomendasi praktis bagi praktisi pendidikan untuk meningkatkan penggunaan penilaian formatif dalam mendukung pembelajaran berdasarkan hasil pembelajaran.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran krusial evaluasi formatif dalam konteks pendidikan modern yang berfokus pada pencapaian kompetensi siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada judul tersebut mencakup beberapa aspek, diantaranya:

1. Studi Kasus: Melakukan analisis mendalam terhadap praktik penilaian formatif di berbagai institusi untuk memahami konteks bagaimana penilaian formatif mendukung pencapaian hasil pembelajaran.
2. Survei dan Kuesioner: Mengumpulkan data dari guru dan siswa untuk mengevaluasi persepsi mereka terhadap efektivitas evaluasi formatif dalam membantu pencapaian tujuan pembelajaran.
3. Analisis Dokumen: Kumpulkan dan analisis kebijakan, kurikulum, dan dokumen pendukung lainnya di sekolah Anda untuk memahami bagaimana penilaian formatif diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan berbasis hasil pembelajaran.
4. Focus Group Discussion (FGD): Mengadakan diskusi kelompok dengan para ahli pendidikan, guru, dan stakeholder terkait untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang tantangan dan solusi dalam mengoptimalkan peran evaluasi formatif dalam konteks pembelajaran berbasis capaian pembelajaran.

Metode ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana evaluasi formatif dapat secara efektif mendukung pencapaian capaian pembelajaran dalam konteks pendidikan modern.

Studi ini menggunakan metodologi kualitatif (Shofiyah, n.d.), yakni Fokus pada pemahaman mendalam terhadap pengalaman dan persepsi stakeholder (guru, siswa, dan ahli pendidikan) terkait dengan implementasi evaluasi formatif dalam pembelajaran berbasis capaian pembelajaran. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, menunjukkan bukti untuk menjelaskan "makna data" atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti (Ummah, 2023). Metode ini akan membantu dalam mengeksplorasi konteks, tantangan, dan solusi yang muncul dalam penerapan evaluasi formatif.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif (Shofiyah, ND). Artinya, kami fokus untuk memahami secara mendalam pengalaman dan persepsi pemangku kepentingan (guru, siswa, tenaga kependidikan) terkait penerapan penilaian formatif dalam pembelajaran berbasis hasil. Penelitian

kualitatif ini bersifat deskriptif dan memberikan bukti-bukti yang menjelaskan “makna data” atau fenomena yang dapat ditangkap peneliti (Ummah, 2023). Metode ini membantu mempertimbangkan konteks, tantangan, dan solusi yang muncul ketika melakukan penilaian formatif.

Penelitian ini memerlukan metode yang tepat untuk pengumpulan dan analisis data sebagai bagian integral dari proses penelitian.

1. Pengumpulan Data

- a. Observasi: Mengamati secara langsung pelaksanaan penilaian formatif di kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis hasil. Data dikumpulkan melalui interaksi guru-siswa dan catatan lapangan tentang proses penilaian.
- b. Wawancara: Wawancarai guru, siswa, dan administrator sekolah untuk mendapatkan perspektif tentang dampak penilaian formatif terhadap keberhasilan pembelajaran.
- c. Studi Dokumen: Analisis kebijakan sekolah, rencana pembelajaran, dan dokumen terkait untuk memahami bagaimana penilaian formatif diterapkan.

2. Analisis Data

- a. Analisis Kualitatif: Data dari observasi dan wawancara akan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan persepsi terkait peran evaluasi formatif.
- b. Analisis Deskriptif: Data survei dan dokumen dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas penilaian formatif dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Triangulasi: Menggabungkan hasil dari berbagai sumber data untuk memvalidasi temuan dan memperkuat kesimpulan.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Peran Evaluasi Formatif Dalam Mendukung Pembelajaran Berbasis Capaian Pembelajaran, beberapa temuan utama dapat diidentifikasi bahwa Evaluasi formatif berperan penting dalam mendukung pembelajaran berbasis capaian pembelajaran dengan cara sebagai berikut:

Pertama, Pemantauan kemajuan awal yang berkelanjutan: Penilaian formatif memungkinkan guru memantau kemajuan siswa secara teratur selama proses pembelajaran dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Pemantauan kemajuan pendidikan secara terus menerus merupakan proses penting untuk mengukur efektivitas program pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran berkelanjutan. Proses ini mencakup pengumpulan data kinerja siswa secara berkala, mengevaluasi metode pengajaran, dan menyesuaikan program dengan kebutuhan baru.

Pemantauan kemajuan pendidikan juga melibatkan analisis indikator-indikator utama seperti tingkat kelulusan, kualitas nilai ujian, dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Data yang dikumpulkan dari proses pemantauan ini memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas program, perlunya perbaikan, dan

penyelarasan strategi pengajaran dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pentingnya pemantauan ini adalah untuk memastikan bahwa sistem pendidikan tidak hanya memenuhi standar akademik tetapi juga memenuhi standar akademik. juga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman mendalam terhadap isu-isu keberlanjutan seperti lingkungan, sosial dan ekonomi.

Kedua, memberikan umpan balik yang sesuai: Melalui penilaian formatif, guru dapat memberikan umpan balik yang berkaitan langsung dengan tujuan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa untuk terus meningkatkan pemahamannya (Susilawati, Apriesta, & Septiani, 2023)

Memberikan umpan balik yang tepat dalam pendidikan adalah kunci perbaikan siswa belajar. Umpan balik yang efektif harus spesifik, kontekstual, dan dapat ditindaklanjuti dan ini melibatkan proses pemberian umpan balik yang jelas mengenai kinerja siswa berdasarkan kriteria yang ditetapkan serta saran konstruktif untuk perbaikan. Beberapa prinsip umpan balik yang relevan dalam pendidikan meliputi:

1. Spesifik dan tepat waktu: Umpan balik harus berhubungan langsung dengan tujuan pembelajaran dan diberikan segera setelah siswa menyelesaikan tugas atau ujian.
2. Mendorong perbaikan: Umpan balik harus memberikan panduan yang jelas untuk mengatasi kelemahan dan mempertahankan kekuatan siswa dalam belajar.
3. Personalisasi: Memperhatikan kebutuhan individu siswa untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi dalam belajar.

Memberikan umpan balik yang tepat juga merupakan cara untuk meningkatkan hubungan antara guru dan siswa serta mendorong lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan akademik siswa.

Ketiga, menyesuaikan strategi pembelajaran: Hasil penilaian formatif memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dan bahan ajar secara lebih efektif berdasarkan kebutuhan siswa (Elpalina et al., 2024)

Menyesuaikan strategi pembelajaran merupakan proses penting dalam pendidikan untuk menjamin efektivitas dan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini melibatkan pemilihan dan penyesuaian teknik dan metode pembelajaran yang berbeda agar sesuai dengan gaya belajar siswa, lingkungan belajar, dan tujuan pembelajaran.

Beberapa tahapan Tahapan dalam proses penyesuaian strategi pembelajaran antara lain:

- a. Menilai kebutuhan siswa: Pahami gaya belajar dan tingkat pemahaman siswa Anda untuk menentukan strategi yang paling tepat.
- b. Gunakan berbagai pendekatan: Integrasikan teknik visualisasi, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis proyek untuk memfasilitasi pemahaman yang mendalam.
- c. Beradaptasi dengan perubahan: Mampu menyesuaikan strategi pengajaran dengan dinamika kelas dan kemajuan siswa.

Dengan mengadaptasi strategi pembelajaran secara efektif, guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa secara signifikan.

PEMBAHASAN

Evaluasi formatif berperan penting dalam mendukung pembelajaran berbasis hasil. Penilaian formatif merupakan proses penting dalam konteks pendidikan yang mengumpulkan informasi selama proses pembelajaran untuk memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang sesuai. Berbeda dengan penilaian sumatif yang mengukur keberhasilan akhir, penilaian formatif dilaksanakan secara terus menerus untuk memungkinkan penyesuaian dan perbaikan dalam pembelajaran. Berbeda dengan penilaian sumatif yang mengukur keberhasilan akhir, penilaian formatif dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau kemajuan siswa, mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, dan menyesuaikan strategi pembelajaran.

A. Peran Evaluasi Formatif:

1. Memantau kemajuan siswa: Penilaian formatif membantu guru terus memantau kemajuan siswa sepanjang proses pembelajaran. Penilaian formatif memungkinkan guru untuk terus memantau kemajuan siswa sepanjang pembelajarannya. Dengan mengumpulkan data mengenai tingkat pemahaman dan keterampilan siswa secara berkala, guru dapat mengidentifikasi area di mana siswa mengalami kesulitan dan memerlukan bantuan tambahan (Magdalena, Oktaviani², Octaviana³, & Ningsih, 2020).
2. Memberikan umpan balik tepat waktu: Guru dapat memberikan umpan balik segera yang dapat dimanfaatkan siswa untuk segera meningkatkan pembelajarannya (Sutikno, 2019). Salah satu aspek penting dari penilaian formatif adalah memberikan umpan balik yang berguna dan tepat waktu kepada siswa. Umpan balik ini tidak hanya memberikan informasi tentang keberhasilan siswa tetapi juga memberikan saran khusus tentang cara meningkatkan pembelajaran mereka. Berkat itu, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pengembangan diri.
3. Identifikasi kebutuhan pembelajaran: Dengan terus mengumpulkan data kemajuan siswa, penilaian formatif membantu menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih efektif (Siringoringo, 2019). Dengan fokus pada pengumpulan data kemajuan siswa, penilaian formatif membantu mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran spesifik. Guru dapat menyesuaikan metode pengajaran, strategi, dan sumber daya pendukung berdasarkan kebutuhan siswa atau kelompok.

B. Implikasi dalam Pembelajaran Berbasis Capaian Pembelajaran:

Pembelajaran berbasis capaian berfokus pada pencapaian tujuan tertentu. Penilaian formatif tentu saja mendukung pendekatan ini dengan menyediakan data real-time mengenai kemajuan siswa dan memastikan bahwa semua siswa mencapai standar yang ditetapkan. kemajuan pembelajaran sepanjang proses pembelajaran. Hal ini membantu mengidentifikasi area di mana siswa mungkin mengalami kesulitan dan memerlukan intervensi tambahan (Elpalina et al., 2024).

Kedua, menyesuaikan strategi pengajaran: Gunakan data yang dikumpulkan Selama penilaian formatif, siswa Guru dapat menyesuaikan strategi pengajaran mereka sesuai kebutuhan. kebutuhan khusus siswa. Hal ini meningkatkan

efektivitas pembelajaran karena pendekatan yang dipersonalisasi lebih mungkin mendukung hasil pembelajaran yang diharapkan (Sholiha & Rizal, 2023).

Ketiga, memberikan umpan balik yang bermakna: Menilai Penilaian formatif memberikan umpan balik langsung yang membantu siswa memahami bidang mana yang penting bagi mereka. memperbaiki. Umpan balik ini bersifat berkelanjutan dan memandu siswa melalui proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka.

Keempat, mendorong keterlibatan siswa: fokus pada pelacakan kemajuan mereka setiap siswa, penilaian formatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa merasa lebih terlibat karena mereka lebih memahami bagaimana pembelajaran mereka dinilai dan didukung untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka (Stetler et al., 2006).

Kelima, konstruksi Budaya pembelajaran kolaboratif: dengan menerapkan penggunaan penilaian formatif yang efektif, sekolah dapat menciptakan pembelajaran terfokus pada pengembangan budaya. Hal ini menciptakan lingkungan di mana guru dan siswa bekerja sama untuk meningkatkan hasil pembelajaran secara berkelanjutan (Magdalena, Aini, Adawiyah, & Fadilla, 2020).

Dengan demikian, evaluasi formatif bukan hanya alat evaluasi, tetapi juga alat penting dalam mengarahkan proses pembelajaran menuju pencapaian capaian pembelajaran yang optimal.

KESIMPULAN

Evaluasi formatif berperan penting dalam mendukung pembelajaran berbasis hasil. Berbeda dengan penilaian sumatif yang lebih fokus pada penilaian akhir semester, penilaian formatif dirancang untuk memantau kemajuan pembelajaran secara berkala sepanjang proses pembelajaran. Hal ini memungkinkan pendidik dengan cepat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta menyesuaikan metode pengajaran agar lebih efektif.

Evaluasi formatif juga membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif dan inklusif. Dengan memberikan umpan balik yang berkelanjutan, penilaian ini tidak hanya membantu siswa meningkatkan pemahaman mereka tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Guru dapat menyesuaikan strategi pengajaran berdasarkan hasil penilaian formatif untuk memastikan setiap siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Oleh karena itu, mengintegrasikan penilaian formatif ke dalam pembelajaran praktik tidak hanya meningkatkan kinerja akademik siswa tetapi juga menciptakan budaya belajar yang berfokus pada pertumbuhan dan perkembangan pribadi. Hal ini mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan, dimana pendidik berperan aktif dalam memfasilitasi proses pembelajaran siswa.

REFERENCES

- Elpalina, S., Cerah Kurnia Aziz, A., Negeri Padang, U., Studi Bahasa Indonesia, P., Bahasa dan Seni, F., Hamka, J., ... Padang Utara, K. (2024). Implementasi Model Evaluasi Formatif-Sumatif Dalam Meningkatkan Pembelajaran Seni Budaya Implementation of Formative-Summative Evaluation Model To Enhance Art and Culture Learning. *Jurnal Seni Rupa*, 13, 1-8.
- Magdalena, I., Aini, D. N., Adawiyah, R., & Fadilla, L. N. (2020). Analisis Evaluasi Formatif Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas 1 Sdi Alexandria. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(3), 360-374. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Magdalena, I., Oktaviani², S. N., Octaviana³, P., & Ningsih, A. (2020). Menganalisis Pelaksanaan Evaluasi Formatif Siswa Di Mi Nurul Huda Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 487-495. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Sholiha, R., & Rizal, Maulfi Syaiful. (2023). Pelaksanaan dan hambatan evaluasi formatif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di SMK PGRI 3 Malang. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 192-209. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v12i1.5719>
- Siringoringo, R. H. (2019). Sasaran Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan. *Psychologymania.Com*, 11. Retrieved from [https://www.psychologymania.com/2013/03/sasaran-evaluasi-pendidikan-dan.html#:~:text=Sasaran evaluasi pendidikan dan pelatihan adalah mencakup peserta%2C program penggunaan,\(Soebagio Atmodiwirio%2C 2005\)](https://www.psychologymania.com/2013/03/sasaran-evaluasi-pendidikan-dan.html#:~:text=Sasaran%20evaluasi%20pendidikan%20dan%20pelatihan%20adalah%20mencakup%20peserta%20program%20penggunaan,(Soebagio%20Atmodiwirio%202005)).
- Stetler, C. B., Legro, M. W., Wallace, C. M., Bowman, C., Guihan, M., Hagedorn, H., ... Smith, J. L. (2006). The role of formative evaluation in implementation research and the QUERI experience. *Journal of General Internal Medicine*, 21(SUPPL. 2), 1-8. <https://doi.org/10.1111/j.1525-1497.2006.00355.x>
- Susilawati, W. O., Apreasta, L., & Septiani, H. (2023). Pengembangan Tes Formatif dan Sumatif Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Kelas IV Di Tingkat Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 8402-8415.
- Sutikno, Y. (2019). PENTINGNYA PENILAIAN FORMATIF DOSEN TERHADAP MAHASISWA PENDIDIKAN KEAGAMAAN BUDDHA. *Jurnal Pencerahan*, 12, 45-53.
- Jamilatun Nafi'ah, E. A. S. (n.d.). PROFILE OF PANCASILA STUDENT, APPLICATION OF PANCASILA VALUES IN STUDENT BEHAVIOR Jamilatun.
- Khovia, K. (2023). PELAKSANAAN BIMBINGAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI RT025/RW004 DESA BABAKAN KECAMATAN PADANG KABUPATEN LUMAJANG. *Journal of Community Service*, 1(2), 60-65.
- Rokhmawati, D. M., & Yuswandari, K. D. (2023). Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik). *Joedu: Journal of Basic Education*, 2(1), 1.
- Shofiyah, S. (2023). Pembelajaran Menghafal Juz 'Amma Melalui Metode Flash Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar-Rahmah Yosowilangun. *Journal of Basic*

Education, 2(1), 156-167.

Ummah, R. (2023). The teacher's strategy in overcoming reading difficulties in low grades at MI Zainul Anwar Kraksaan Probolinggo. *Journal of Basic Education*, 1(2), 69-79.